

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### 6.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan rata-rata *abnormal return* sebelum peristiwa *reshuffle* kabinet jilid 2 dengan rata-rata *abnormal return* sesudah peristiwa *reshuffle* kabinet jilid 2. bahwa rata-rata sebelum *reshuffle* kabinet jilid 2 adalah bernilai -0,0019, sedangkan rata-rata sesudah *reshuffle* kabinet jilid 2 adalah -0,0012, jadi rata-rata *abnormal return* sedikit mengalami kenaikan sesudah *reshuffle* kabinet jilid 2 dibandingkan dengan sebelum *reshuffle* kabinet jilid 2. Tetapi perubahan tersebut tidak terlalu signifikan sehingga tidak memberikan hasil yang kuat bahwa peristiwa tersebut mempengaruhi pergerakan *Average Abnormal Return* sebelum dan sesudah peristiwa.

Setelah dilakukan uji beda dengan SPSS versi 18.0, hasil pengujian signifikan terhadap AAR mendapatkan hasil sebesar 0,7665184. Berdasarkan hasil signifikansi tersebut maka hipotesis 1 yang telah ditentukan ditolak karena hasil signifikansi lebih dari 0,05 atau  $0,7665184 > 0,05$  sehingga berada di daerah penerimaan  $H_0$  yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini menunjukkan bahwa investor atau pasar tidak memberikan reaksi yang berlebihan pada saham perusahaan terhadap informasi *reshuffle* kabinet jilid 2, karena informasi tentang *reshuffle* kabinet jilid 2 kemungkinan telah terserap dan tersebar beberapa hari sebelum pengumuman dan respon investor cenderung untuk menunggu serta bersikap hati-hati terhadap kebijakan perusahaan (*wait and see*). Sehingga pengumuman tentang *reshuffle* kabinet jilid 2 yang dilakukan oleh pemerintah tidak memberikan hasil rata-rata *abnormal return* yang signifikan bagi sampel yang diteliti.

## 6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapat beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat adalah sebagai berikut:

1. Informasi yang terjadi di pasar modal tidak semua merupakan informasi yang berharga, akibatnya para pelaku pasar modal harus secara tepat memilah dan menganalisis informasi-informasi untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sehingga diharapkan investor tidak terburu-buru untuk melakukan aksi jual dan lebih bersikap rasional dalam pengambilan keputusan.
2. Informasi (pengumuman) yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat seharusnya lebih transparan dan cepat. Hal ini dimaksudkan agar pelaku pasar modal seperti investor dapat segera mengantisipasi informasi yang diberikan dalam melakukan keputusan investasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Para investor bisa menggunakan analisis fundamental ataupun teknikal dalam menganalisis portopolio yang dipilih khususnya pada saham, investor harus membeli saham pada saat harga saham menunjukkan *support level* atau harga saham pada posisi rendah, dan menjualnya pada saat harga saham pada posisi *resistance level* atau harga saham pada posisi tertinggi dari perkiraan dan kemungkinan naiknya sangat sulit. Jadi jika melihat pengaruh pada pengumuman *reshuffle* kabinet yang *return* dari analisis yang menunjukkan bahwa tidak signifikan maka sebaiknya pada investor lebih berhati-hati dan menunggu, karena perubahan dari harga saham tidak begitu besar sekalipun peristiwa tersebut datang dari pejabat negara yang mempunyai citra yang baik.
4. Masyarakat atau investor dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan investasi portopolio sekuritasnya dan tidak beranggapan bahwa peristiwa politik seperti *reshuffle* kabinet akan meningkatkan keuntungan dan nilai perusahaan saja, akan tetapi bisa saja menunjukkan kebalikannya.
5. Penelitian ini menggunakan 44 sampel perusahaan-perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ45 yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan penguji, untuk penelitian selanjutnya mungkin dapat ditambah sampel yang lebih banyak, dengan cara mengambil sampel perusahaan di Indeks saham yang lebih banyak sampelnya.
6. Untuk penelitian selanjutnya dapat ditambah variabel lain selain harga saham, dan juga dapat menggunakan uji statistik yang lainnya.